

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Peninjauan Ulang Perhitungan Struktur Atas Gedung Asrama Putri Sma/Mta Surakarta didesain dengan menggunakan pedoman-pedoman perencanaan gedung bertingkat. Secara garis besar, perencanaan struktur atas dari perhitungan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### 1. Pelat

Jenis struktur untuk pelat lantai digunakan beton cor dengan  $f_c' 20$  MPa dan  $f_y 240$  MPa, tebal 12 cm dengan penggunaan diameter tulangan 10 mm.

##### 2. Balok

Semua tipe balok menggunakan  $f_c' 20$  dan  $f_y 240$  MPa , dimensi balok yang digunakan adalah 20/40 dan 30/60. Tulangan balok yang digunakan adalah D10, D19,

##### 3. Kolom

Semua tipe kolom menggunakan  $f_c' 30$  Mpa dan  $f_y 240$  MPa, dimensi kolom yang digunakan adalah 50/50, 55/55, dan 60/60. Tulangan balok yang digunakan adalah D10,dan D19.

##### 4. Tangga

Jenis struktur untuk tangga digunakan beton cor dengan  $f_c' 20$  Mpa dan  $f_y 240$  Mpa, dengan menggunakan diameter tulangan 12 mm

## 6.2 Saran

Beberapa saran dari penulis yang perlu diperhatikan dalam perencanaan

suatu konstruksi struktur adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan struktur gedung tidak hanya berpedoman secara teori tetapi dipertimbangkan pula pada kondisi *real* di lapangan.
2. Ikuti ketentuan dalam peraturan-peraturan perencanaan struktur, sehingga didapat nilai yang paling ekonomis.
3. Untuk mendapatkan hasil yang akurat, maka dibutuhkan pemahaman yang menyeluruh tentang tahap-tahap dalam proses perencanaan, dan teori-teori yang didapat dibangku kuliah harus selalu dikembangkan.